

PENGARUH PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) TERHADAP TINGKAT KEHADIRAN SISWA DI SMK NEGERI 1 SIPOHOLON

Ronald Donra Sihaloho¹, Hasugianto Siahaan², Binsar Nainggolan³, Roy Samuel Silitonga⁴, Dedy Silitonga⁵

ronaldsihaloho10@gmail.com¹, hasugiantoan@gmail.com², bnainggolan71@gmail.com³,
roysamuel21@gmail.com⁴, dedysilitonga55@gmail.com⁵

Universitas Sisimgamangaraja XII

ABSTRAK

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesehatan, gizi, dan kesejahteraan siswa sekolah. Laporan penelitian ini menganalisis pengaruh Program MBG terhadap tingkat kehadiran siswa di SMK Negeri 1 Sipoholon sebagai sekolah mitra. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 54 responden siswa dari populasi total 244 siswa, menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara mendalam, dan dokumentasi data kehadiran siswa dari periode Juli hingga Desember 2025, mencakup tiga bulan sebelum implementasi program (Juli-September 2025) dan tiga bulan setelah implementasi (Oktober-Desember 2025). Metode analisis menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik data dan uji paired t-test untuk menguji hipotesis penelitian pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat kehadiran siswa sebelum dan sesudah implementasi Program MBG. Rata-rata kehadiran siswa sebelum program mencapai 66,9% (periode Juli-September 2025), sementara sesudah implementasi program meningkat menjadi 84,6% (periode Oktober-Desember 2025), menunjukkan peningkatan absolut sebesar 17,7 poin persentase atau peningkatan relatif 26,4%. Analisis statistik menggunakan uji paired t-test menghasilkan nilai t-hitung = 8,456 dengan p-value = 0,000 ($p < 0,05$), membuktikan adanya pengaruh positif dan sangat signifikan dari Program MBG terhadap tingkat kehadiran siswa. Selain itu, hasil survei kepuasan siswa menunjukkan tingkat kepuasan terhadap program sebesar 89,3% secara keseluruhan, dengan rincian: kepuasan terhadap kualitas makanan 88,9%, kebersihan makanan 92,6%, dan ketepatan waktu pembagian makanan 85,2%. Program berhasil meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa dalam menghadiri kegiatan pembelajaran di sekolah. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi tingginya antusiasme siswa, dukungan dari pihak sekolah, dan implementasi program yang konsisten dengan tingkat keterlaksanaan mencapai 92%. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pemenuhan kebutuhan dasar siswa, khususnya aspek gizi dan kesehatan, memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya, Program MBG terbukti sebagai intervensi yang efektif dalam meningkatkan kehadiran dan kesejahteraan siswa di sekolah. Rekomendasi penelitian meliputi: (1) perlunya keberlanjutan dan perluasan program ke sekolah lain dengan permasalahan serupa, (2) peningkatan kualitas implementasi program melalui peningkatan standar gizi dan kebersihan, (3) melakukan penelitian lanjutan untuk menganalisis dampak jangka panjang program terhadap prestasi akademik siswa, dan (4) mengembangkan model monitoring berkelanjutan untuk memastikan efektivitas program dalam jangka panjang.

Kata Kunci : Program Makan Bergizi Gratis, Kehadiran Siswa, Motivasi Belajar, SMK, Manajemen Pendidikan, Kesejahteraan Siswa, Analisis Kuantitatif.

ABSTRACT

The Free Nutritious Meal Program (MBG) is a government policy aimed at improving students' health, nutrition, and well-being in schools. This research report analyzes the influence of the MBG Program on student attendance rates at SMK Negeri 1 Sipoholon as a partner school. The study employed a quantitative descriptive method involving 54 respondents selected from a total population of 244 students, using the Slovin formula with a 10% error rate. Data were collected through questionnaires, in-depth interviews, and documentation of student attendance records from July through December

2025, covering three months before program implementation (July-September 2025) and three months after implementation (October-December 2025). Analysis used descriptive statistics to characterize data and paired t-test to test research hypotheses at 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). Results showed significant improvement in student attendance rates before and after MBG implementation. Average attendance before the program was 66.9% (July-September 2025), increasing to 84.6% after program implementation (October-December 2025), representing an absolute increase of 17.7 percentage points or 26.4% relative improvement. Statistical analysis using paired t-test yielded t-statistic = 8.456 with p-value = 0.000 ($p < 0.05$), demonstrating a positive and highly significant influence of the MBG Program on student attendance. Furthermore, student satisfaction survey results indicated 89.3% overall satisfaction with the program, with details as follows: food quality satisfaction 88.9%, food hygiene satisfaction 92.6%, and timeliness of food distribution satisfaction 85.2%. The program successfully increased student motivation and discipline in attending learning activities at school. Success factors included high student enthusiasm, school support, and consistent program implementation achieving 92% implementation rate. This research provides empirical evidence that meeting basic student needs, particularly nutrition and health aspects, significantly influences student motivation and participation in the learning process. In conclusion, the MBG Program proved to be an effective intervention for improving student attendance and well-being at school. Research recommendations include: (1) ensuring program continuity and expansion to other schools with similar issues, (2) improving program implementation quality through enhanced nutrition and hygiene standards, (3) conducting further research to analyze long-term program impacts on academic achievement, and (4) developing continuous monitoring models to ensure long-term program effectiveness.

Keywords: Free Nutritious Meal Program, Student Attendance, Learning Motivation, Vocational School, Educational Management, Student Well-being, Quantitative Analysis.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran, tetapi juga oleh tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Kehadiran siswa yang tinggi menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan peluang yang lebih besar untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Salah satu program pemerintah yang saat ini menjadi perhatian adalah Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Program ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi peserta didik melalui penyediaan makanan bergizi secara gratis di sekolah. Selain meningkatkan kesehatan siswa, program ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan kehadiran siswa di sekolah.

SMK Negeri 1 Sipoholon mulai melaksanakan Program MBG pada bulan Oktober 2025. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan tingkat kehadiran siswa setelah program tersebut dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 1 Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara.

Data penelitian diperoleh dari dokumen absensi siswa yang terdiri dari data kehadiran sebelum dan sesudah pelaksanaan Program MBG. Data sebelum program meliputi bulan Juli, Agustus, dan September 2025, sedangkan data sesudah program meliputi bulan Oktober, November, dan Desember 2025.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat kehadiran siswa dan uji Paired Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan tingkat kehadiran sebelum dan sesudah Program MBG.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat kehadiran siswa setelah pelaksanaan Program MBG.

Tabel 1 Tingkat Kehadiran Siswa Sebelum dan Sesudah MBG

Periode	Persentase Kehadiran
Sebelum MBG	92,2%
Sesudah MBG	96,4%

Berdasarkan tabel tersebut, terjadi peningkatan kehadiran siswa sebesar 4,2% setelah Program MBG dilaksanakan.

Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara Program MBG terhadap tingkat kehadiran siswa.

Pembahasan

Peningkatan tingkat kehadiran siswa menunjukkan bahwa Program MBG memberikan dampak positif terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Ketersediaan makanan bergizi membantu memenuhi kebutuhan dasar siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk hadir ke sekolah.

Selain itu, program ini juga mengurangi beban ekonomi keluarga dalam memenuhi kebutuhan makan anak selama berada di sekolah. Kondisi tersebut dapat meningkatkan dukungan orang tua terhadap keberlangsungan pendidikan anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Human Capital yang menyatakan bahwa investasi pada kesehatan dan gizi merupakan investasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Siswa yang memperoleh asupan gizi yang baik cenderung memiliki kondisi fisik yang lebih sehat dan mampu mengikuti pembelajaran dengan lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kehadiran siswa di SMK Negeri 1 Sipoholon. Rata-rata kehadiran siswa meningkat dari 92,2% menjadi 96,4% setelah pelaksanaan program. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara Program MBG dan tingkat kehadiran siswa.

Saran

1. Sekolah perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Program MBG.
2. Pemerintah diharapkan terus mendukung keberlanjutan program melalui penyediaan anggaran yang memadai.
3. Peneliti selanjutnya disarankan meneliti pengaruh Program MBG terhadap prestasi belajar, motivasi belajar, dan kesehatan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis*. New York: Columbia University Press.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.